

	Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling	Vol 8, No. 1. , 2021,
	Tersedia di https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/index p-ISSN 2548-4311	hlm.19-27

Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII

Resi Ogami, Yosef

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya,
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia.

e-mail: resiogami19@gmail.com No. +6282282109128

Abstract: The corona virus pandemic that has hit the world requires everyone to follow health protocols to protect themselves and others from disease transmission. This has also led to many new policies made by the government, especially in education, one of which is a learning system from home for formal education. Education during the pandemic is carried out online, although not all students can learn online effectively because there are various differences in the learning atmosphere compared to the pandemic period, amid the limitations that exist, student still follow the learning which is believed to be driven by various of motivation. This study aims to determine the sources of motivation learning from home of grade VII students at Junior High School 2 Warkuk Ranau Selatan in 2020/2021. This research uses descriptive quantitative method. The data were collected using a questionnaire of sources of motivation learning from home. The populations in this study were students of class VII at Junior High School 2 Warkuk Ranau Selatan in 2020/2021 with a sample size 51 respondents from total population of 103 people. The sampling technique is done through random sampling. The results of the data analysis conducted were 8 students (16%) choose *Intrinsic Process Motivation*, 11 student (21%) choose *Instrumental Motivation*, 14 student (28%) choose *Eksternal Self-Concept Motivation*, 12 student (23%) choose *internal self-concept Motivation*, and 6 student (12%) choose *Goal Internalization*. *Eksternal self-concept Motivation* be the most chosen indicator and *Goal Internalization* be the least selected indicator.

Keywords : Motivation, Sources of motivation, Study from home

Abstrak: Pandemi virus korona yang melanda dunia mengharuskan setiap orang untuk mengikuti protokol kesehatan demi melindungi diri sendiri dan orang lain dari penularan penyakit. Hal ini juga menimbulkan banyak kebijakan baru yang dibuat pemerintah khususnya di bidang Pendidikan. Salah satu kebijakannya adalah sistem belajar dari rumah bagi pendidikan formal. Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara daring, meskipun tidak semua peserta didik dapat belajar daring dengan efektif karena terdapat berbagai perbedaan suasana pembelajaran dibandingkan dengan masa sebelum pandemi, di tengah keterbatasan yang ada peserta didik tetap saja mengikuti pembelajaran tersebut yang diyakini dipacu oleh berbagai motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan Instrument Angket Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Siswa. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan tahun 2020/2021 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 51 Responden dari jumlah populasi sebanyak 103 orang, teknik sampling yang dilakukan menggunakan *random sampling*. Hasil analisis data yang dilakukan terdapat 8 siswa (16%) memilih *Intrinsic Process Motivation*, 11 siswa (21%) memilih *Instrumental Motivation*, 14 siswa (28%) memilih *Eksternal Self-Concept Motivation*, 12 siswa (23%) memilih *Internal Self-Concept Motivation*, dan 6 siswa (12%) memilih *Goal Internalization*. *Eksternal Self-Concept Motivation* menjadi indikator yang paling banyak dipilih sedangkan *Goal Internalization* menjadi indikator yang paling sedikit di pilih oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan.

Kata kunci : Motivasi, Sumber motivasi belajar, Belajar dari rumah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting bagi suatu negara, pendidikan yang menjadi tonggak pembentukan karakter dan peradaban bangsa, sehingga menjadi bangsa yang kuat dan bermartabat. Namun, dunia sedang digemparkan dengan adanya wabah penyakit Covid-19. Hal ini tentu saja mempengaruhi kebijakan di bidang pendidikan, salah satu kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan untuk mengurangi penyebaran virus korona adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan metode pembelajaran *online* atau dalam jaringan (*daring*).

Dengan situasi dan kondisi belajar yang berubah maka juga akan berdampak pada kondisi psikologis dan kognitif peserta didik, rasa jenuh dan bosan menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik untuk belajar. Kemahiran menggunakan teknologi, kemampuan memahami materi serta hasil belajar akan saling mempengaruhi. Di sinilah peran orang tua dan guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan efektif sangat penting, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran sedangkan orang tua dituntut untuk menjadi pengawas dan penyedia segala sarana dan prasarana belajar anak selama belajar dari rumah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adethya Cahyani (2020) Yang Berjudul “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19” ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa covid-19 ini menurun. Dengan adanya kasus yang ditemukan di jurnal tersebut, dan situasi kondisi pendidikan saat ini peneliti pun tertarik untuk mengetahui bagaimana dengan motivasi belajar dari rumah siswa-siswi di sekolah menengah pertama yang ada di kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan hasil dari penelitian, di masa pandemi Covid-19 tidak semua peserta didik dapat belajar daring dengan efektif karena terdapat berbagai perbedaan suasana pembelajaran dibandingkan dengan masa sebelum pandemi, khususnya peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan yang menjadi subjek penelitian, selain karena kondisi geografis sekolah yang berada di daerah pegunungan yang sulit mendapat sinyal juga karena peserta didik kelas VII belum pernah merasakan suasana sekolah secara langsung tatap muka karena sedari awal masuk sudah diterapkan sistem belajar dari rumah. Di tengah keterbatasan yang ada peserta didik tetap saja mengikuti pembelajaran tersebut yang diyakini dipacu oleh berbagai motivasi.

Adapun alasan penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan adalah salah satu sekolah di Sumatera Selatan yang menerapkan sistem belajar dari rumah untuk menekan penyebaran virus Covid-19 dan juga hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMP tersebut mengungkapkan bahwa semangat belajar para siswa menurun karena beberapa faktor yang tidak terpenuhi selama belajar dari rumah, guru mata pelajaran juga mengatakan bahwa keaktifan siswa selama sistem belajar dari rumah juga menurun. Oleh karena itu perlunya penelitian yang melihat apa saja yang menjadi sumber motivasi belajar siswa selama sistem belajar dari rumah sebagai acuan untuk mengembangkan literatur bimbingan konseling dan membantu guru, orang tua dan sekolah mengevaluasi dan merancang strategi yang tepat agar mendorong motivasi belajar siswa selama di rumah.

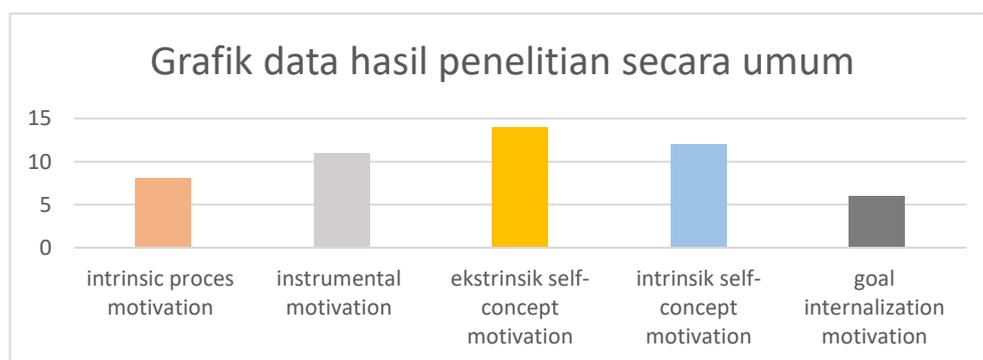
METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja yang menjadi Sumber-Sumber Motivasi Belajar dari rumah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan, dengan jumlah sampel 51 orang dari jumlah populasi 103 orang. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan nilai toleransi kekeliruan 10%, pengambilan sampel dilakukan dengan

menggunakan Teknik *random sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2021 dengan instrument pengumpulan data menggunakan angket sumber-sumber motivasi belajar yang memuat 5 indikator sumber motivasi belajar yaitu *Intrinsic Process Motivation Instrumental Motivation Eksternal self-concept Motivation, internal self-concept Motivation Dan Goal Internalization*. Angket divalidasi oleh dua ahli dengan menggunakan sistem penskoran dari *Aiken* dan mendapat skor ≥ 1 yang berarti instrument layak untuk di gunakan, kemudian instrument di uji coba kepada 30 orang responden dan dihitung validasinya menggunakan rumus *corellasi product moment* dengan taraf signifikasi 5% (0,361) hasilnya menunjukkan skor r hitung $> r$ tabel maka dari hasil penskoran itu instrument dinyatakan valid. Selain validitas uji reliabilitas dilakukan juga dengan menggunakan rumus alpha Cronbach dari hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai $r > 0.60$ yang menunjukkan item instrument reliabel dan dapat digunakan. Setelah itu data yang diperoleh diolah dan diproses secara statistika menggunakan program Microsoft excel 2013 serta dianalisis menggunakan rumus persentase dan dikategorikan berdasarkan rumus pengkategorikan data hasil penelitian dari Azwar (2017) yang mengkategorikan data hasil penelitian menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi.

HASIL

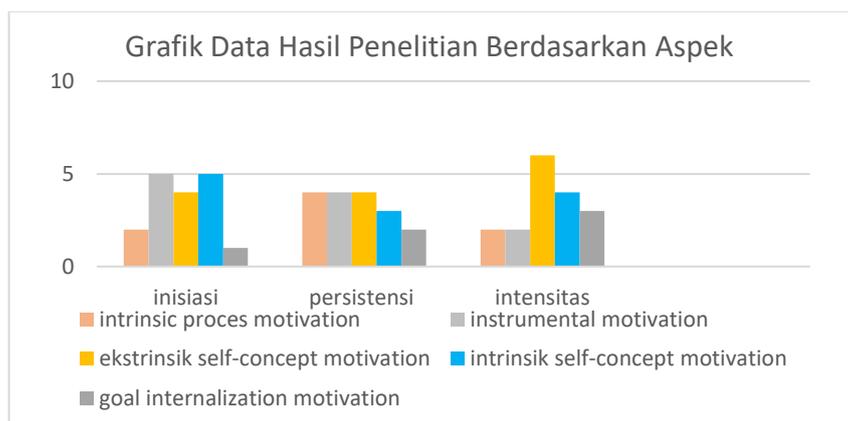
Berikut ini adalah sajian data secara umum yang diperoleh dari hasil penelitian di SMP negeri 2 Warkuk Ranau Selatan.



Grafik 1 data hasil penelitian secara umum

Dari data hasil pengkategorian tersebut dapat kita ketahui bahwa *Intrinsic Proses motivation* berjumlah 8 orang dengan persentase 16% mendapat kategori rendah, *Intrumental motivation* berjumlah 11 orang dengan persentase 21% mendapat sedang, *Eksternal self-concept motivation* berjumlah 14 orang dengan persentase 28% mendapat kategori tinggi, *Internal self-concept motivation* berjumlah 12 orang dengan persentase 23% mendapat kategori sedang dan *Goal internalization motivation* berjumlah 6 orang dengan persentase 12% mendapatkan kategori rendah.

Jika berdasarkan aspek berikut ini adalah frekuensi dan persentase indikator sumber motivasi belajar dari rumah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan dilihat berdasarkan aspek-aspeknya:



Grafik 2 data hasil penelitian berdasarkan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa untuk aspek inisiasi indikator *Intrinsic Proses motivation* berjumlah 2 orang dengan persentase 5%, *Intrumental motivation* berjumlah 5 orang dengan persentase 9%, *Eksternal self-concept motivation* berjumlah 4 orang dengan persentase 9%, *Internal self-concept motivation* berjumlah 5 orang dengan persentase 9% dan *Goal internalization motivation* berjumlah 1 orang dengan persentase 2%. Dan pada aspek persistensi indikator *Intrinsic Proses motivation* berjumlah 4 orang dengan persentase 7%, *Intrumental motivation* berjumlah 4 orang dengan persentase 7%, *Eksternal self-concept motivation* berjumlah 4 orang dengan persentase 8%, *Internal self-concept motivation* berjumlah 3 orang dengan persentase 6% dan *Goal internalization motivation* berjumlah 2 orang dengan persentase 4%. sedangkan pada aspek intensitas indikator *Intrinsic Proses motivation* berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, *Intrumental motivation* berjumlah 2 orang dengan persentase 9%, *Eksternal self-concept motivation* berjumlah 6 orang dengan persentase 11%, *Internal self-concept motivation* berjumlah 4 orang dengan persentase 8% dan *Goal internalization motivation* berjumlah 3 orang dengan persentase 6%.

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa sumber motivasi belajar siswa selama belajar dari rumah sangat bervariasi dengan kategori rendah 12% dan 16%, kategori sedang 21% dan 23% serta kategori tinggi dengan angka persentase 28%. Dari hasil keseluruhan tersebut dapat diketahui bahwa kecenderungan yang mendorong siswa untuk belajar dari rumah yang paling tinggi adalah motivasi yang berasal dari luar atau *Eksternal self-concept Motivation* dan yang paling rendah adalah motivasi internalisasi tujuan atau *Goal Internalization Motivation*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data di atas Terlihat bahwa kecenderungan pilihan jawaban siswa pada penelitian Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan dengan kategori tertinggi 28% memilih *Eksternal self-concept Motivation* sebagai sumber yang mendorong mereka untuk belajar selama di rumah. Hal ini menggambarkan betapa penting dan besarnya pengaruh orang lain di sekitar peserta didik dalam mendorong keinginan untuk memulai, mengerjakan dan menyelesaikan tugas selama belajar dari rumah.

Menurut teori motivasi Maslow bahwa ada banyak hal yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu salah satunya adalah kebutuhan untuk dicintai, dihargai, diterima dan dimiliki. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan 28% subjek penelitian memilih motivasi diri ekstrinsik sebagai pendorong mereka dalam belajar dari rumah hal ini menggambarkan bahwa 28% subjek penelitian berorientasi pada pemenuhan kebutuhan untuk diterima dan dicintai.

Selain merujuk pada teori motivasi Maslow latar belakang budaya juga menjadi faktor yang ikut mempengaruhi pilihan jawaban siswa. Di mana Sebagian besar siswa dan mayoritas masyarakat yang tinggal di lingkungan sekolah adalah masyarakat dengan suku daya yang mempunyai motto hidup *sakai sambai* dan *serasan seandanan*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alivia (2020) menunjukkan bahwa nilai *sakai sambai* dan *serasan seandanan* telah menjadi *the meaning of life* siswa yang berlatar belakang suku daya. *sakai sambai* sendiri berarti jika sekarang kita menolong orang, dilain waktu orang juga akan menolong kita. Sedangkan *serasan seandanan* jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia berarti seia sekata, serta saling asih saling asuh, sehingga membangun keeratan sosial di antara masyarakatnya. Keeratan hubungan sosial dari latar belakang budaya inilah yang menjadi salah satu faktor tingginya persentase pilihan jawaban pada indikator *eksternal self-concept motivation* di SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan.

Dalam pedoman pelaksanaan sistem belajar dari rumah yang dikeluarkan oleh Kemendikbud bahwa guru harus memastikan proses pembelajaran berjalan lancar. Hal ini berarti guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran sehingga berjalan lancar dan mampu mencapai tujuan pendidikan melalui metode dan cara-cara inovatif yang bisa menumbuhkan semangat belajar siswa meskipun belajar dari rumah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2020) menunjukkan bahwa guru sangat mempengaruhi motivasi siswa karena perannya sebagai pengajar, manajer kelas, *supervisor*, *konsuler*, *explorer*, dan *motivator* bagi siswa, oleh karena itu guru juga harus membuat RPP yang sesuai minat dan kondisi anak, menghubungi orang tua untuk mendiskusikan rencana pembelajaran yang *inklusif* sesuai kondisi anak didik. Sehingga hambatan-hambatan yang di hadapi peserta didik selama pembelajaran dari rumah dapat diatasi dan membuat semangat belajar siswa tidak pudar. Kewenangan guru dalam memberikan materi dan nilai kepada peserta didik membuat guru menjadi orang yang penting dalam proses pembelajaran yang memicu keinginan dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Selain guru orang tua juga menjadi tonggak penting dalam menumbuhkan semangat anak dalam belajar karena jika dibandingkan dengan guru yang hanya bisa mengajarkan dan mengawasi melalui media virtual orang tua adalah orang yang lebih dekat yang bisa selalu ada dan mengawasi anak-anak secara langsung selama belajar dari rumah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adiyati Fathu (2020) diketahui bahwa orang tua berperan penting dalam membimbing anak selama pembelajaran dari rumah, orang tua juga menilai pembelajaran dari rumah dapat mempererat hubungan orang tua dengan anak, orang tua juga dapat melihat secara langsung perkembangan anaknya dalam belajar. Selain itu sebagai seseorang tempat anak bergantung untuk pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun emosional. Peran orang tua untuk memastikan anak didik siap mengikuti pembelajaran, orang tua harus menyiapkan waktu untuk mendukung proses pembelajaran dan Mendorong anak agar aktif selama proses pembelajaran karena proses pembelajaran di lakukan dari rumah maka perhatian, dukungan, bimbingan, arahan dan pengawasan orang tua sangat dibutuhkan untuk membuat anak termotivasi dalam belajar. Apalagi dengan hambatan hambatan seperti susah sinyal atau sinyal buruk sehingga membuat siswa butuh dukungan lebih dari orang di sekitarnya untuk tetap sabar dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Jika dilihat dari ketiga aspek yaitu inisiasi, persistensi dan intensitas maka *Internal self-concept Motivation* menjadi indikator yang cukup stabil dipilih peserta didik dalam mendorong mereka untuk menyiapkan, mengerjakan dan menyelesaikan tugas selama belajar dari rumah dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti situasi dan kondisi belajar yang memunculkan Hasrat siswa dalam belajar, hasrat belajar adalah salah satu faktor penting agar anak mandiri untuk mengikuti kegiatan belajar dari rumah (Sardiman). Salah satu

faktor yang menjadi pendorong siswa untuk tetap belajar dari rumah adalah rasa tanggung jawab yang dimiliki peserta didik terhadap penyelesaian tugas dengan sistem belajar dari rumah ini justru menjadikan tantangan yang memacu motivasi internal mereka untuk tetap belajar apalagi mereka belum pernah menjajaki sekolah secara langsung di SMP, karena semenjak masuk sekolah sistem pembelajaran dari rumah sudah mulai diberlakukan. Hal ini tentu saja berbeda dengan penelitian dari Dasrun (2020) yang menyebutkan bahwa kelas *online* selama pembelajaran dari rumah tidak mampu membangun motivasi kemandirian belajar siswa.

Jika *Internal self-concept Motivation* menjadi indikator yang cenderung stabil pada setiap aspek maka berbeda dengan *Instrumental Motivation* yang cenderung mengalami penurunan pilihan pada setiap aspek, pada aspek inisiasi *Instrumental Motivation* mendapat skor yang tinggi lalu menurun di aspek persistensi dan semakin menurun lagi pada aspek intensitas. F.W Taylor dalam teori motivasi kebutuhan tunggal menjelaskan bahwa orang akan giat bekerja jika mendapat imbalan dari tugas-tugasnya, hasil dari penelitian Amrul Kanifa juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa, namun jika dilihat dari data hasil penelitian di SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan maka dapat dilihat bahwa semakin besar tantangannya maka semakin kecil pengaruh *Instrumental Motivation* dalam memberikan dorongan bagi siswa selama belajar dari rumah. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah imbalan yang di berikan tidak menarik bagi siswa, atau imbalan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan siswa sehingga jika tantangannya semakin sulit namun imbalan yang diberikan tetap sama maka *Instrumental Motivation* tidak menjadi pendorong yang cukup kuat bagi siswa untuk tetap belajar dan menyelesaikan tugas selama belajar dari rumah

Jika *Instrumental Motivation* mengalami penurunan pada setiap aspeknya berbeda dengan *Intrinsik Process Motivation* yang grafiknya naik dan turun pada ketiga aspek, pada aspek inisiasi *Intrinsik Process Motivation* mendapatkan persentase 5% kemudian pada aspek persistensi naik menjadi 7% lalu Kembali turun di aspek intensitas dengan persentase 4%. Menurut teori motivasi Herzberg bahwa hal-hal yang mendorong seseorang melakukan pekerjaan adalah karena pekerjaan itu sendiri, menurut teori ini seseorang mengerjakan sesuatu karena dia menyukai proses atau pekerjaan itu sendiri. Dari hasil penelitian A. Taufik diketahui bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran akan berdampak baik terhadap proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar minat siswa dalam belajar maka semakin efektif proses belajarnya. Dari data hasil penelitian di SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan diketahui bahwa indikator *Intrinsik Process Motivation* pada aspek intensitas mendapatkan skor yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan aspek lainnya hal ini menggambarkan bahwa dalam situasi dan kondisi yang lebih menantang maka *Intrinsik Process Motivation* akan semakin memotivasi siswa untuk belajar selama di rumah.

Selain ke empat indikator yang sudah di bahas di atas ada satu indikator yang mendapat persentase rendah dalam setiap yaitu indikator *Goal internalization motivation* yaitu motivasi yang bersumber dari keinginan untuk mencapai tujuan bersama. Melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana covid-19 diketahui bahwa salah satu tujuan di berlakukannya sistem belajar dari rumah adalah agar Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan sehingga menurunkan resiko terpapar virus yang mengganggu kesehatan semua orang, namun pada indikator motivasi internalisasi tujuan pada aspek inisiasi mendapat persentase indikator ini mendapatkan persentase dengan kategori rendah hal ini menggambarkan bahwa peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan tidak terlalu menjadikan tujuan bersama atau *Goal internalization motivation* sebagai pendorong yang cukup kuat selama belajar dari rumah, hal ini bisa dikarenakan beberapa faktor seperti lingkungan SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan yang sebenarnya masuk ke dalam

zona hijau di mana kasus Covid-19 masih jarang ditemukan, dan aktivitas lainnya sebenarnya masih berjalan seperti biasanya kecuali sekolah yang memakai sistem berbeda terkait dengan kebijakan pemerintah. Selain itu karena siswa yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VII yang belum punya pengalaman sama sekali bersekolah secara langsung di SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan sehingga belum tergambar jelas tujuan dan harapan yang ingin dicapai. Belum terangkai erat hubungan antara guru, teman maupun warga sekolah lainnya, belum merasakan suasana sekolah SMP secara langsung sehingga untuk mempersiapkan diri memulai pelajaran hanya Sebagian kecil peserta didik yang terdorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan bersama atau *goal internalization motivation*.

Adapun hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan penelitian yaitu pelaksanaan penelitian yang harus mengikuti prosedur ketat protokol kesehatan selama masa pandemi. Sehingga dalam pengenalan dan membangun kedekatan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian sangat terbatas, sehingga dalam pengambilan data yang dilakukan secara *online* dibutuhkan himbuan berkali-kali agar anak-anak mau mengisi angket/ kuesioner penelitian. Belum lagi kendala sinyal akibat letak geografis lokasi penelitian yang berada di pegunungan yang memang sulit mendapatkan sinyal sehingga siswa kesulitan mengakses internet dan juga keterbatasan lainnya seperti sarana dan prasarana yang tidak dimiliki oleh peserta didik karena ada beberapa peserta didik yang tidak mempunyai gadget/hp sendiri atau gadget di pegang oleh orang tua sehingga respon yang diharapkan dari peserta didik tidak bisa cepat atau sedikit terlambat.

Penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan karena hasil penelitian hanya berfokus kepada kecenderungan siswa terhadap sumber-sumber motivasi belajar selama belajar dari rumah sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor, pengaruh, hambatan maupun hal lain yang terkait dengan perkembangan sumber motivasi belajar siswa. Selain itu penelitian ini juga terbatas pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan sehingga untuk memperluas, memperdalam dan mendapatkan kekhasan dari subjek penelitian dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari data hasil penelitian di SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan bahwa dari lima indikator Sumber-Sumber Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan diketahui bahwa *eksternal self-concept motivation* atau motivasi diri ekstrinsik mendapat persentase dengan kategori tertinggi dengan 28% , dan *goal internalization motivation* atau motivasi internalisasi tujuan mendapat persentase dengan kategori rendah dengan 12% . dan tiga indikator lain yaitu *Intrinsik Process Motivation*, *Instrumental Motivation* dan *Internal self-concept Motivation* mendapat persentase hampir sama dengan kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Warkuk Ranau Selatan cenderung memiliki motivasi belajar yang bersumber dari pengaruh, pengakuan atau pandangan orang lain dibanding dengan sumber motivasi yang lain.

Oleh sebab itu disarankan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya selama belajar dari rumah, dan kepada sekolah dan guru agar dapat mengevaluasi dan menetapkan strategi yang tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar dari rumah peserta didiknya.

DAFTAR RUJUKAN

Alifia, V., Hidayah, N., & Hotifah, Y. (2020). Studi Fenomenologi Meaning Of Life Siswa Berprestasi Berlatar Budaya Suku Daya di MAN 1 OKU Selatan. *Prosiding Seminar Nasional 3417*. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/44>.

- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas. edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Barbuto E, John. (2005). Motivation and transactional, Charismatic, and transformational leadership. *Journal of leadership and organization studies*, 01(03), 82-92.
- Cahyani, A. Listiana, I.D., & Larasati, S.Pd. (2020). Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 (ilmu al-quran) : *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (01), 123-140.
- Creswell, J., W. (2016). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamrah, S., B. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathu, Adiyati. (2020) peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring di rumah. *Jurnal seminar nasional pengabdian masyarakat LPPM UMJ. Universitas Muhammadiyah Jakarta: Jakarta*
- Ghufron, M. Nur & Risnawati, R.S. (2017). Teori-teori psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruz media.
- Hamalik, O. (2010). Psikologi Belajar dan mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Handarini, Oktavia Ika. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya studi from home selama pandemi covid-19: *3(8):496-503*.
- Hasanah, Dkk. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No 1.
- H. Dasrun dan Noeraida. (2020). Pengalaman Komunikasi Siswa melakukan kelas Online selama pandemi covid-19. (online). *3(2).172-182*.
- Kanifah, Amrul. (2020). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo. *Jurnal ilmiah universitas Muhammadiyah Ponorogo vol 4 No 1*.
- Kemendikbud. (2020). Surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19): Jakarta. Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana Covid-19
- Khusniyah dan Hakim. L., (2019). Efektifitas pembelajaran berbasis daring, sebuah bukti pada pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal pemikiran dan penelitian Pendidikan*. Vol 17. No 1.
- Kurniawan, Asep (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nafiuddin, Yajid. (2014). Pengaruh motivasi kerja dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan bank tabungan negara cabang Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : UNY
- Oemar, Hamalik (2011). proses belajar mengajar. Jakarta: bumi aksara
- Rahmawati, Rima. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 piyungan pada mata pelajaran ekonomi. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Sardiman,A.,M. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Schunk, D.H., Meece, J.R., & Pintrish, P.R.(2012). Motivasi dalam Pendidikan teori, penelitian, dan aplikasi edisi ketiga. Jakarta: PT Indeks
- Siregar, Evlin & Hartini Nara (2010) teori belajar dan pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia Situs resmi penanganan dan percepatan covid-19 di Indonesia <https://covid19.go.id/> (diakses pada September 2020)
- Situs resmi UNESCO <https://whc.unesco.org/> (diakses pada September 2020)
- Situs resmi World Health Organization (WHO) <https://www.who.int/indonesia> (diakses pada September 2020)
- Slameto.(2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyana dan Abdul. (2019). Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi Teknik informatika universitas PGRI. Madiun. jurnal nasional Pendidikan Teknik informatika. Volume 8. Nomor 1. Hal 81-86
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV.
- Syaiful Bahri. (2008). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Taufik.A.(2020). Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi *Corona Virus Disases* (COVID-19) Di MAN 1 Lamongan. Jurnal Institute Pendidikan Tapanuli Selatan. vol 9 No 1.
- Toure, Tillery. M., Fischbach (2018) three sources of motivation. *Consum Psychol*: 1:123-134 (diakses pada 15 oktober 2020)
- Uno, B. Hamzah. (2013). Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta : PT bumi Aksara.